

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi bahwa pelajaran matematika membekali peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, serta bertanggung jawab. Pengembangan kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu fokus dalam pembelajaran matematika. Nasution (2017) menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan dalam kehidupan di era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Berdasarkan penjelasan di atas, berpikir kreatif matematis menjadi kemampuan yang harus dimiliki siswa. Menurut Aziz et al (2014) kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan menemukan solusi yang baru dalam menyelesaikan masalah. Kemampuan berpikir kreatif dapat didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru dari hasil kombinasi beberapa hal yang ada (Fitria, 2015).

Andiyana *et al* (2018) menyatakan bahwa terdapat perbedaan masing-masing individu dalam berpikir dan bertindak. Perbedaan perilaku setiap individu terjadi karena pengaruh dari kepribadian yang berbeda-beda (Winarso, 2015). Berdasarkan pada kenyataan bahwa kepribadian individu sangat bermacam-macam, memungkinkan setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Gambaran perilaku setiap individu dapat dikatakan

kepribadian (Honesty, et al, 2018). Hippocrates dan Galenus membagi tipe kepribadian menjadi 4 tipe kepribadian yaitu Melankolis, Sanguinis, Phlegmatis dan Koleris (Fitria,2015).

SMP Negeri 4 Larangan merupakan sekolah yang terakreditasi A yang terletak di jalan Balai Desa Wlahar Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Prestasi yang telah dicapai dibidang akademik maupun bidang non akademik. Contoh prestasi yang telah dicapai yaitu juara 2 Olimpiade Sains Nasional (OSN) Biologi SMP/MTs Tingkat Kabupaten Brebes tahun 2010, dan Harapan 1 Putra Lomba Sandi, Morse, Semaphore (SMS) tingkat SMP/Mts Perkemahan Jambore Ranting Kwaran Larangan Tahun 2019. Salah satu penunjang diraihnya prestasi disekolah adanya kegiatan ekstrakurikuler. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler siswa membutuhkan kemampuan berpikir kreatif untuk dapat mencapai prestasinya.

Salah satu ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 4 Larangan adalah pramuka. Siswa diwajibkan mengikuti pramuka minimal 1 tahun. Ekstrakurikuler pramuka sangat membantu siswa untuk menambah wawasan pengetahuan, ide-ide yang kreatif, meningkatkan keterampilan (skill), serta menambah nilai-nilai moral para siswa. Salah satu contoh kegiatan pramuka adalah mencari jejak. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih aktif dan bersemangat, sekaligus melatih kreatifitas dan kepercayaan diri siswa. Dalam hal ini setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam menyelesaikan tantangan, sehingga terlihat karakteristik yang berbeda dari masing-masing siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Larangan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Hippocrates-Galenus”. Peneliti ingin mengetahui gambaran tentang Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Larangan Ditinjau dari Tipe Kepribadian Hippocrates-Galenus.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada deskripsi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Larangan dari tipe kepribadian Hippocrates-Galenus.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Larangan ditinjau dari tipe kepribadian Hippocrates-Galenus.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis dan dapat mengetahui tipe kepribadiannya.

2. Bagi Guru

Dapat mengetahui tipe kepribadian masing-masing siswa sehingga memudahkan guru untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tipe kepribadian sebagian besar peserta didiknya.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pembelajaran matematika. Selain itu dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mewujudkan visi misi sekolah.

4. Peneliti

Menambah wawasan serta pengalaman dalam mendeskripsikan atau menggambarkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa berdasarkan tipe kepribadiannya.